

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Yogyakarta. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018*. Yogyakarta. 2018.
2. WHO. *Global Nutrition Targets 2025 Low Birth Weight Policy Brief*. Geneva: World Health Organization. 2014.
3. Nasla, E. *Analisis Kejadian Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) di Kota Singkawang*. 12(1) : 61-72. 2018.
4. UNICEF. *A Good Start in Life Begins in The Womb*. 2019. Di akses melalui <https://data.unicef.org/topic/nutrition/low-birthweight/> tanggal 06 Oktober 2019.
5. Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2018.
6. Dinas Kesehatan Kulon Progo. *Profil Kesehatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2017*. Kulon Progo. 2017.
7. Dinas Kesehatan Kulon Progo. *Profil Kesehatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018*. Kulon Progo. 2018.
8. Mombo-ngoma, G. *et al. Young Adolescent Girls are at High Risk for Adverse Pregnancy Outcomes in sub-Saharan Africa: an Observational Multicountry Study*. 2016. doi: 10.1136/bmjopen-2016-011783.
9. Khoiriah, F. dkk. *Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Berat Bayi Lahir Rendah*. Jurnal Majority. 4(3) : 52–57. 2015.
10. Yulianti, Indra dan Reva Arliyanti. *Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Mojokerto*. 8(3) : 56-62. 2016.
11. Shiddiq, Akbar., Nur dan Yusrawati. *Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil terhadap Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman*. 4(2) : 472–477 2015.
12. Proverawati, Atikah dan Cahyo. *Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta : Nuha Medika. 2010.

13. Manuaba, Ida Ayu Chandranita, dkk. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta : EGC. 2012.
14. Damelash, Habtamu, et al. *Risk Factors For Low Birth Weight in Bale Zone Hospitals South-East Ethiopia*. 2015.
15. Rosmala, Nur. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Anutara Palu*. Jurnal Preventif. 7(1) : 29 – 42. 2016.
16. Khoiriah, A. *Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Bersalin dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang*. 8(1) : 310–314. 2017.
17. Winkjosastro, H. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2010.
18. Eriyani. *Pengaruh Preeklamsia Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah pada Bayi di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu*. 1 (1) : 46–50. 2016.
19. Prawirohardjo, S. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2010.
20. Pinontoan, Veronika dan Sandra. *Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah*. 3(1) : 20–25. 2015.
21. Mulyani, Y. *Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Persiti RSPAD Gatot Soebroto*. 7–12. 2015.
22. Mitao, Modest, et al. *Risk Factors and Adverse Perinatal Outcome Associated with Low Birth Weight in Northern Tanzania*. 2016.
23. Sulistyawati, Ari. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika. 2009.
24. Ratnasari, D dan Rahfiludin, M. *Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Area Pertanian*. 12(1) : 41–48. 2017.
25. Manuaba, Ida Ayu Chandranita. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC. 2012.
26. Cunningham F. G., et al. *Obstetric William Edisi 21*. Jakarta: EGC. 2006.
27. Nurhayati, E. *Indeks Massa Tubuh (IMT) Pra Hamil dan Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil Berhubungan dengan Berat Badan Bayi Lahir*. 4(1) : 1–5. 2016.

28. Cunningham, F. G., et al. *Obstetric William Edisi 21*. Jakarta : EGC. 2012.
29. Bothamley, J. *Patofisiologi dalam Kehamilan*. Jakarta : EGC. 2013.
30. Septika, Z. *Berat Bayi Lahir Rendah Berdasarkan Paritas , Ketuban Pecah Dini dan Hipertensi*. 11 (01) : 9–14. 2018.
31. Kathlen, et al. *Comite to Rexaming IOM Pregnancy : Weight Guideline*. Washington D C : The National Academic Press. 2009.
32. Darmayanti, Siswanto Agus, dan Detty. *Pengaruh Kenaikan Berat Badan Rata-Rata per minggu pada Kehamilan Trimester II dan III terhadap Risiko Berat Bayi Lahir Rendah*. 26 (1) : 40–46. 2010.
33. Saimin, Juminten, dkk. *Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil mempengaruhi Berat Badan Lahir Bayi di daerah Pesisir*. 2 (2) : 70-74. 2018.
34. Trisnawati, Yeti dan Tri Utami. *Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu selama Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017*. VIII (1) : 69–78. 2017.
35. Irma, Kamsatum. *Hubungan Penambahan Berat Badan selama Kehamilan dengan Berat Badan Lahir di RSUD Kota Bandung*. 12 (2) : 92-96. 2017.
36. Mayanda, Vinta. *Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan BBLR di RSIA Mutia Sari Kecamatan Mandau*. 11(74) : 229–236. 2017.
37. Khoiriyah, Hikmatul. *Hubungan Usia, Paritas dan Kehamilan Ganda dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. 3(2) : 1-14. 2018.
38. Jayanti, Fatima, Yudhi, dan Ronni. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang Tahun 2016*. 5 (4) : 812–822. 2017.
39. Setiati, Ayu dan Sunarsih Rahayu. *Faktor yang mempengaruhi Kejadian BBLR di Ruang Perawatan Intensif Neonatus RSUD Dr Moewardi di Surakarta*. 2 (1) : 9-20. 2016.
40. Najdah dan Yudianti. *Status Gizi dan Anemia pada Ibu Hamil Tidak Berhubungan dengan Berat Badan Lahir*. 10(1) : 57-62. 2020.